

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL RESTORASI GAMBUT
BERBASIS *AGROSILVOFISHERY* DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF PEAT
RESTORATION BASED ON AGROSILVOFISHERY IN
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR***



Eingga Margo Santoso

051011381520098

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL RESTORASI
GAMBUT BERBASIS AGROSILVOFISHERY DI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF PEAT
RESTORATION BASED ON AGROSILVOFISHERY IN
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR***

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



Eingga Margo Santoso

051011381520098

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Kelayakan Finansial Restorasi Gambut Berbasis Agrosilvofishery di Kabupaten Ogan Komering Ilir

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Eingga Margo Santoso
05011381520198

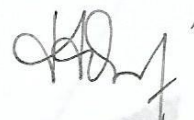
Indralaya, April 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. M. Yazid, M.Sc. Ph.D.
NIP 196205101988031002



Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si.
NIP 197412262001122001


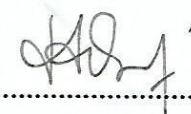


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan Finansial Restorasi Gambut Berbasis *Agrosilvofishery* di Kabupaten Ogan Komering Ilir ” oleh Eingga Margo Santoso telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Maret 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ir. M. Yazid, M.Sc. Ph.D.
NIP. 196205101988031002 | Ketua | () |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Riswani, S.P. M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Anggota | () |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Anggota | () |

**Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**

**Indralaya, April 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis**


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eingga Margo Santoso

NIM : 0511381520098

Judul : Analisis Kelayakan Finansial Restorasi Gambut Berbasis
Agrosilvofishery Di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2019



Eingga Margo Santoso

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang merupakan anak kedua dari Bapak Amat Santoso dan Ibu Dewi Sastrawati ini lahir di Palembang, pada tanggal 10 Juni 1997. Penulis memiliki satu orang saudara yaitu, Dea Khairiyah.

Penulis mengenyam pendidikan pertamanya di TK Cinta Manis Ogan Ilir pada tahun 2002. Kemudian, melanjutkan sekolah di SD Cinta Manis Ogan Ilir pada tahun 2003. Setelah itu, melanjutkannya lagi di SMP Cinta Manis Ogan Ilir pada tahun 2009 hingga tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis menamatkan pendidikan sekolah menengahnya di SMA Negeri 1 Rantau Alai Ogan Ilir.

Saat ini, penulis sedang berkuliah di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis juga tercatat sebagai anggota Ikatan Bujang Gadis Kampus Sumatera Selatan, anggota Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia, alumni anggota BEM KM Fakultas Pertanian dan pernah menjabat sebagai koordinator wilayah kerohanian HIMASEPERTA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan ridho dan karunia-Nya jualah, Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Restorasi Gambut Berbasis *Agrosilvofishery* di Kabupaten Ogan Komering Ilir ” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, terutama kepada Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc. Ph.D. dan ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si.

yang telah banyak mencurahkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini , terutama kepada:

1. Allah swt dan Orangtua, bapak Amat Santoso dan ibu Hj. Dewi Sastrawati tersayang untuk setiap limpahan kasih sayang, do'a, dukungan, kesabaran, nasehat, semangat, dan segala hal yang telah diberikan kepada penulis selama ini baik materi maupun non materi.
2. Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc. Ph.D. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan dengan baik dan ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si selaku pembimbing, terimakasih atas semua dukungan, motivasi, dan arahan kepada penulis selama ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua dosen penguji.
3. Perangkat dan warga Desa Perigi yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian, khususnya kepada petani-petani contoh dalam penelitian ini.
4. Seluruh dosen FP beserta staff (Mbak Dian, Pak Setyoko, Pak Iis dan Mbak Siska) terimakasih atas semua bantuan kepada penulis dari awal penulis menjadi mahasiswa sampai akhirnya menjadi alumni.
5. Keluargaku, kakak tersayang Dea Khairiyah tercinta dan seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan kalian akhirnya bisa mendapatkan gelar Sarjana

Pertanian yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat yang tak lekang oleh waktu Hasina, Rifaldy, Hari, dan Waskito terimakasih motivasi dan dukungan kalian selama ini. Semua Teman seangkatan Agribisnis 2015 terimakasih atas semua bantuan kalian selama ini, dukungan, dan motivasi, perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
7. Kepada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Keluarga Besar BEM KM UNSRI, dan IBGK Sumatera Selatan terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan pada penulis.

Demikian rangkaian kata terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak, semoga hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRACT..	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Lahan Gambut	7
2.1.2. Konsepsi hidrologi Gambut di Kawasan Lokasi.....	8
2.1.3. Konsepsi Paludikultur dan Agroforestry	9
2.1.4. Konsepsi Restorasi dan Integrasi	15
2.1.5 Konsepsi <i>Agrosilvofishery</i>	18
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	19
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	20
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	21
2.1.8. Konsepsi Analisis Kelayakan.....	21
2.2. Hipotesis	24
2.3. Model Pendekatan.....	25
2.4. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. METODELOGI PENELITIAN	29
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data	30

3.5. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	34
4.2. Potensi Pilihan Komoditi untuk Penerapan <i>Agrosilvofishery</i>	39
4.3. Aspek Teknis.....	46
4.4. Aspek Pemasaran	49
4.5. Aspek Kelembagaan.....	51
4.6. Aspek Lingkungan	52
4.5. Kelayakan Finansial Penerepan Restorasi Gambut Berbasis <i>Agrosilvofishery</i>	52
4.6. Pengaruh Perubahan Input dan Output Terhadap Kelayakan Usaha Restorasi Gambut Berbasis <i>Agrosilvofishery</i>	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Daerah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 2.1. Beberapa Jenis Tanaman yang Hidup di Rawa Dan Gambut yang dibagi Berdasarkan Jenis Manfaat	13
Tabel 4.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut kecamatan di OKI.....	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kabupaten OKI	35
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Kabupaten OKI	46
Tabel 4.4. Biaya Investasi <i>Agrosilvofishery</i> 1 Ha	53
Tabel 4.5. Biaya Operasional <i>Agrosilvofishery</i> 1 Ha	55
Tabel 4.6. Biaya Penerimaan <i>Agrosilvofishery</i> 1 Ha	56
Tabel 4.7. Hasil Kelayakan Finansial pada <i>Agrosilvofishery</i>	58
Tabel 4.8. Hasil BEP unit dan BEP Rupiah <i>Agrosilvofishery</i>	58
Tabel 4.9. Hasil Analisis Sensitivitas <i>Agrosilvofishery</i> Terhadap Kenaikan Harga Bahan Baku	62
Tabel. 4.10. Hasil Analisis Sensitivitas <i>Agrosilvofishery</i> terhadap Penurunan Produksi	63
Tabel 4.11. Hasil BEP unit dan BEP rupiah Terhadap Kenaikan Bahan Baku Dam Penurunan Produksi.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Lokasi KHG Sungai Sugihan dan Sungai Saleh	9
Gambar 2.2. Pengaturan Jarak Tanam Pola Agroforestry Tanaman Kehutanan Dengan Tanaman Sela	11
Gambar 2.3. Realisasi Tata Letak Pilot Project Paludikultur dan Agroforestry	12
Gambar 2.4. Tata Letak Blok Dengan Masing-Masing Tanaman	12
Gambar 2.5. Peta lokasi kegiatan restorasi di Desa Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatera Selatan.....	17
Gambar 2.6. Kondisi eksisting lahan yang akan dilakukan kegiatan restorasi dan kanal yang dibuat masyarakat (A: lahan sonor yang telah dicetak sawah, 562,7 ha; B: lahan sonor yang belum dicetak sawah, 302,3 ha; C: lokasi restorasi gambut terintegrasi; D: lokasi HSM Padang Sugihan.....	17
Gambar 2.7. Lokasi Pilot Coba Restorasi Integrasi berbasis <i>Agrosilvofishery</i> di Sepucuk Kabupaten OKI.....	19
Gambar 2.8. Tanaman dan Perikanan di Lokasi Pilot Project Coba Restorasi Integrasi berbasis <i>Agrosilvofishery</i> di Sepucuk Kabupaten OKI	19
Gambar 4.1. Tanaman Jelutung Rawa di Lokasi Pangkalan Lampam.....	40
Gambar 4.2. Tanaman Punak di Lokasi Sepucuk	41
Gambar 4.3. Tanaman Meranti di Lokasi Pangkalan Lampam	42
Gambar 4.4. Tanaman Nanas di Lokasi Sepucuk	43
Gambar 4.5. Pemudaan alam Gelam di Sumsel.....	44
Gambar 4.6. Pemanenan Ikan lele di Kolam Terpal	45
Gambar 4.7. Pemanenan Cabai Rawit.....	46
Gambar 4.8. Lahan <i>Agrosilvofishery</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Asumsi <i>Agrosilvofishery</i> Meranti, Nanas dan Kolam Lele Terpal	71
Lampiran.2. Biaya Investasi <i>Agrosilvofishery</i>	73
Lampiran 3. Biaya Operasional	74
Lampiran.4. Produksi dan Penerimaan <i>Agrofishery</i>	80
Lampiran 5. Laba dan Rugi <i>Agrosilvofishery</i>	82
Lampiran 6. Analisis Finansial <i>Agrosilvofishery</i>	85
Lampiran 7. Analisis Sensivitas Kenaikan Bahan Baku <i>Agrosilvofishery</i> ..	88
Lampiran 8. Analisis Sensivitas Penurunan Produksi <i>Agrosilvofishery</i>	93

ABSTRACT

Nama/NIM : Eingga Margo Santoso
Tempat/tanggal lahir : Palembang / 10 Juni 1997
Tanggal Lulus : 05 April 2019
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Kelayakan Finansial Restorasi Gambut Berbasis *Agrosilvofishery* Di Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.

Analisis Kelayakan Finansial Restorasi Gambut Berbasis *Agrosilvofishery* di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Analysis of Financial Feasibility of Peat Restoration Based on Agrosilvofishery in District Ogan Komering Ilir

Eingga Margo Santoso¹, Muhammad Yazid², Dessy Adriani³

Progam Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Agrosilvofishery is a land-use system that integrates agricultural, forestry and fisheries activities that are structured in both space and time in a piece of land. This research was conducted to determine the financial feasibility of agrosilvofishery-based Peat Restoration. This research was conducted in District Ogan Komering Ilir. The results showed that Agrosilvofishery-based Peat Restoration was financially feasible to develop which indicated by NPV of Rp. 634.462.233 (at 7 DF), the IRR of 61%, net B / C 8,41, gross B / C 1,06, PBP 2,33 years or 2 years, 4 months, BEP value (unit) 10 m³ / period for meranti, Grade A pineapple fruit 352 pieces / period, Grade B pineapple fruit with 633 pieces / period, Grade C pineapple fruit with 493 fruits / period, and Catfish with 5.640 kg / period, and the value of BEP (rupiah) is Rp 12.405.984 /period for meranti plants, pineapple Grade A Rp 1.231.517 /period, pineapple Grade B Rp 1.900.056 /Period, pineapple Grade C Rp 1.231.517 /period, and Catfish Rp 95.878.671 /Period.

Keywords : *Peat Restoration, Financial, Feasibility, Agrosilvofishery*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Eksploitasi dan pengelolaan lahan yang tidak sesuai dengan karakteristik lahan gambut menyebabkan kerusakan fungsi ekosistem gambut. Perubahan hutan primer pada rawa gambut menjadi dominasi vegetasi pioneer memberikan pengaruh sangat besar terhadap iklim mikro pada bentang lahan gambut tersebut. Proses selanjutnya adalah terjadinya evapotranspirasi yang sangat tinggi dan berdampak pada penurunan ketersediaan air dalam tanah. Penurunan muka air tanah pada lahan gambut juga sebagai akibat dari pembuatan saluran drainase yang kurang tepat untuk kepentingan tertentu. Kondisi demikian akan memicu kekeringan dan merubah sifat gambut menjadi kering yang tak balik. Dampak selanjutnya adalah potensi terjadinya kebakaran lahan. Degradasi lahan ini semakin lama semakin luas akibat kebakaran lahan gambut di Indonesia yang terjadi hampir setiap tahun. Kebakaran lahan gambut pada tahun 2015 sebagai akibat persoalan diatas adalah tergolong sangat besar dengan kerugian finansial mencapai ratusan triliun rupiah dan kerugian masyarakat berupa gangguan kesehatan, aktivitas dan pendidikan pada puluhan juta penduduk. Untuk Mengatasi hal ini pemerintah membentuk Badan Restorasi Gambut yang mempunyai tugas antara lain melakukan rehabilitasi dan pemulihan fungsi ekosistem gambut tersebut (Sodikin *et al*, 2017).

Fenomena kerusakan lahan gambut yang terus meningkat menarik keprihatian dunia, terutama setelah disadari bahwa gambut memiliki fungsi penting dalam pengaturan iklim secara global yang akan berdampak sangat luas terhadap berbagai kehidupan di muka bumi. Gambut dinilai sebagai habitat lahan basah yang mampu menyerap (sequester) dan menyimpan (sink) karbon dalam jumlah besar sehingga dapat mencegah larinya gas rumah kaca (terutama CO₂) ke atmosfer bumi yang dapat berdampak terhadap perubahan iklim. Perhatian dunia yang semakin besar tersebut ditunjukkan dengan telah diratifikasinya Kerangka Kerja Konvensi Perubahan Iklim PBB (UNFCCC) oleh berbagai negara termasuk Indonesia (Najiyati *et al*, 2005).

Daerah rawan kebakaran di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1. Luas daerah rawan kebakaran hutan dan lahan di Propinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten	Tidak Rawan	Rendah	Sedang	Rawan	Sangat Rawan	Luasan Per Kabupaten
1	Banyuasin	295	311.212	372.484	417.964	74.174	1.176.128
2	Empat Lawang	167.473	55.330	1.379	1.915	-	226.097
3	Lahat	178.412	160.327	36.238	39.328	-	414.304
4	Lubuklinggau	3.442	30.353	914	-	-	34.710
5	Muara Enim	107.180	360.778	118.183	82.219	24.795	693.154
6	Musi Banyuasin		766.054	344.604	265.516	40.344	1.416.517
7	Musi Rawas	72.229	351.291	144.550	57.584	54	625.710
8	Musi Rawas Utara	181.405	323.316	45.966	32.424	3.591	586.703
9	Ogan Ilir		71.273	84.061	68.954	-	224.289
10	Ogan Komering Ilir		319.234	249.918	642.915	475.281	1.687.348
11	Ogan Komering Ulu	83.134	168.461	80.238	32.635	-	364.468
12	Ogan Komering Ulu Selatan	159.853	154.826	100.311	1.081	-	416.070
13	Ogan Komering Ulu Timur	-	161.204	57.885	113.518	-	332.607
14	Pagar Alam	60.832	2.496	-	-	-	63.328
15	Palembang	-	19.238	15.045	740	-	35.022
16	Penukal Abab Lematang Ilir	-	111.022	26.586	24.656	19.413	181.677
17	Prabumulih	-	38.589	4.089	2.888	-	45.566
Provinsi Sumatera Selatan		1.014.256	3.405.005	1.682.449	1.784.338	637.652	8.524.176

Sumber: BNPB Sumsel (2016) dalam Suwignyo *et al* (2017)

Upaya penumbuhan kembali tanaman (vegetasi) dilakukan melalui kegiatan pemulihan fungsi lahan gambut yang berkelanjutan berdasarkan sumber pada satu Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui restorasi ekosistem gambut yang dinaungi oleh Badan Restorasi Gambut

(BRG) melalui kegiatan 3R (*Rewetting, Revegetation dan Revitalitation*). Kebakaran di lahan gambut yang ekstrim memerlukan perbaikan terhadap ekosistem lahan gambut secara berkelanjutan, seperti kebakaran yang terjadi pada lahan gambut di Provinsi Sumatera Selatan yang selalu terulang dan menjadi permasalahan serius yang harus ditangani (Suwignyo *et al.*, 2017b). Strategi pendekatan 3R tersebut penerapannya tergantung dari target kawasan yang akan direstorasi. Dari target tersebut ada sekitar 400 ribu ha areal yang direstorasi di kawasan APL yang melibatkan masyarakat. Kawasan ini merupakan areal yang secara umum sudah dibuka dan dikelola serta menjadi sumber mata pencaharian masyarakat. Untuk kawasan ini maka pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem paludikultur dan agroforestry multi tanaman.

Banyak riset tentang restorasi lahan gambut telah dilakukan oleh beberapa pihak dan hasil-hasilnya telah tersedia, tetapi penerapan hasil litbang baik dari lembaga penelitian maupun universitas dirasakan belum terangkai dengan baik. Untuk itu penerapan hasil litbang yang terangkai untuk tujuan tertentu dan terintegrasi pelaksanaannya masih diperlukan. Pembangunan Pilot Project Lahan Gambut yang menerapkan berbagai hasil IPTEK yang dirangkai menjadi suatu upaya restorasi yang terintegrasi akan memberikan dampak yang sangat penting dalam melakukan restorasi kawasan lahan gambut dalam skala yang sangat luas sebagaimana yang menjadi target pemerintah Indonesia. Pilot project ini dapat menjadi acuan jika ingin dilakukan replikasi di tempat lain. Dengan melibatkan secara aktif kelompok-kelompok masyarakat yang akan terkait langsung dengan kawasan gambut, maka diharapkan kegiatan restorasi gambut akan dapat diinternalisasikan. Restorasi lahan ini dilakukan dengan menerapkan konsep Paludikultur, agroforestry dan *Agrosilvofishery*. Pendekatan Pilot project dilakukan dengan membuat petak percontohan pada lokasi lahan APL lahan gambut di desa Perigi, Pangkalan Lampam yang masuk dalam KHG Sungai Sugihan – Sungai Lumpur, Ogan Komering Ilir. Pembuatan demplot dilakukan berdasarkan pada riset Paludikultur berbasis Agroforestry dari Balai Litbang LKH Palembang yang berhasil diterapkan di wilayah Sepucuk Kabupaten OKI. Kegiatan pilot project meliputi pengembangan pola budidaya campuran lahan basah paludikultur berbasis agroforestry. Pola tanam mengkombinasikan sumber

daya hutan berupa budidaya tanaman kehutanan (silvo) dengan sumber daya lahan pertanian (budidaya pertanian Agro) menjadi pola tanam Agrosilvo atau agroforestry. Tanaman yang dipilih adalah berbagai jenis tanaman kehutanan dan pertanian yang ramah gambut dengan waktu pemungutan hasil yang kontinyu (Erizal *et al* , 2017).

Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan merupakan salah satu lokasi di Sumatera Selatan yang ditelusuri adanya titik api saat terjadi kebakaran ekstim pada lahan gambut. Membuka lahan dengan cara membakar lahan gambut, memang telah lumrah dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Alasannya, selain tidak mengeluarkan modal, cara seperti itu telah dilakukan turun temurun dari nenek moyang. Selain kebiasaan masyarakat yang melakukan pembukaan dan pembersihan lahan dengan cara membakar, yang lebih parah lagi kegiatan pembukaan dan pembersihan lahan yang dilakukan oleh perusahaan perkebunan. Kerumitan di lapangan, terjadi karena para pelaku pembakar hutan, baik masyarakat maupun kelas-kelas menengah dan perusahaan selalu berhubungan dengan orang-orang kuat, baik di tingkat kabupaten, nasional, bahkan sampai tingkat ASEAN. Sehingga perlu adanya strategi untuk menjawab permasalahan dalam pencegahan kebakaran hutan di lahan gambut di Sumatera Selatan.

Susanto (2014) dalam Umar *et al* (2017) menyatakan Kegiatan restorasi lahan gambut dapat dilakukan melalui penyelenggaraan teknik budidaya tanaman pada kawasan budidaya gambut dengan tanaman pertanian, pakan ternak dan sistem pertanian yang sesuai dengan keperluan untuk kesejahteraan masyarakat. Keberadaan lahan gambut yang tersisa menjadi penting untuk direstorasi secara efektif dan berkelanjutan. Kegiatan merestorasi gambut merupakan upaya yang strategis terutama untuk pengembangan komoditi ekonomis yang mendukung pendapatan masyarakat. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah penyebab kebakaran kawasan lahan gambut dengan mempertahankan lahan gambut agar tetap berada pada kondisi basah dan lembab dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain: 1) Model Restorasi Gambut Terintegrasi, 2) Model Paludikultur dan Agroforestry, dan 3) Model *Agrosilvofishery*

Terkait dengan restorasi gambut pada tahun 2017, Universitas Sriwijaya telah mengusung Pilot Project di kawasan Ogan Komering Ilir, yaitu :

- 1) Pilot Project Implementasi Model Restorasi Gambut Terintegrasi di Desa Perigi Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- 2) Pilot Project Implementasi Model Paludikultur Dan Agrofresty di Desa Perigi Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung project kerja Badan Restorasi Gambut (BRG) 2016 antara lain :

- 1) Pemulihan ekosistem gambut untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan
 - a. Pengembangan dan peningkatan tata kelola restorasi gambut
 - b. Pengembangan rencana restorasi gambut dan pengelolaan kerjasama
- 2) Perlindungan ekosistem gambut untuk mendukung sistem penyangga kehidupan
 - a. Pemulihan ekosistem gambut yang teregradasi melalui konstruksi operasi restorasi hidrologis dan vegetatif
 - b. Peningkatan sosialisasi dan edukasi serta partisipasi dan dukungan masyarakat
 - c. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pelaksanaan restorasi gambut terintegrasi

Setelah lahan gambut di restorasi, lahan gambut akan ditanami komoditi khas gambut yang disebut dengan *Agrosilvofishery*. *Agrosilvofishery* adalah suatu sistem penggunaan lahan yang mengintegrasikan aktivitas budidaya pertanian, kehutanan dan perikanan yang tersusun baik secara parsial maupun temporal dalam satu hamparan lahan. Di sisi lain dijelaskan bahwa lahan rawa gambut tergolong lahan marjinal karena memiliki banyak faktor pembatas, seperti: genangan air, rawan banjir, tingkat kesuburan tanah yang rendah, rawan kebakaran dan aksesibilitas yang sulit dan berat. Tujuan penerapan pola *Agrosilvofishery* adalah untuk pemanfaatan lahan rawa berwawasan ekosistem, ramah lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal seperti perikanan, kehutanan dan pertanian serta merubah pola budidaya dari ekstensif menggunakan api ke budidaya intensif tanpa penggunaan api (Bastoni, 2016).

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan finansial penerapan Restorasi Gambut berbasis *Agrosilvofishery* di Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana pengaruh input dan output terhadap kelayakan usaha Restorasi Gambut berbasis *Agrosilvofishery* di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kelayakan finansial penerapan Restorasi Gambut berbasis *Agrosilvofishery* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis pengaruh input dan output terhadap kelayakan usaha Restorasi Gambut berbasis *Agrosilvofishery* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai hasil kelayakan finansial dan pengaruh input dan output terhadap Restorasi Gambut berbasis *Agrosilvofishery* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menganalisis kasus sesuai fakta.
3. Sebagai sumber informasi untuk pembaca atau peneliti lain yang akan meneliti hal serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F, dan IG.M. Subiksa.2008. *Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Anisa, Masita. Dessy Adriani. Elisa Wildayana. 2019. Analisis Keekonomian Model Paludikultur dan Agroforestry Lahan Gambut di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Tesis). Universitas Sriwijaya
- Balai Penelitian Tanah. 2011. *Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*. Bogor: Balai Penelitian Tanah
- Badan Pusat Statistik OKI. 2018. Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2018. Badap Pusat Statistik
- Bastoni. 2016. Rawa Gambut Lestari dengan *Agrosilvofishery*. Badan Litbang dan Inovasi
- Hidayah, Rudy. 2016. Buku Laporan Evaulai Progam Kerja Meranti di Jawa. Gadjah Mada University
- Joosten, H., Dommain, R., Haberl, A., Peters, J., Silvius, M., & Wichtmann, W. (2012). *Implementation*. In: Joosten, H., Tapio-Bistrom, M.L., & Tol, S. (eds). *Peatlands – guidance for climate change mitigation through conservation and sustainable use*. 2nd ed. pp:9-21. Rome: FAO and Wetlands International.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. *Paludikultur, Alternatif Pemulihan Ekosistem Gambut Terdegradasi*. <http://www.fordamof.org/index.php/berita/post/2947>
- Kusumastuti, Amalia Nita. Darsono. Erlyna Wida Riptanti. 2016. Analisis Kelayakan Finansial dan Sensivitas Agroindustri Pengolahan Ikan Lele (Studi Kasus di KUB KARmina, Kecamatan Sawit, KABupaten Boyolali). *AGRISTA: Vol 4 No 3 Hal. 59-69*
- Najiyati, S., Lili Muslihat dan I Nyoman N. Suryadiputra. 2005. *Panduan pengelolaan lahan gambut untuk pertanian berkelanjutan. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia*. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2009.Studi Kelayakan Bisnis. Bogor: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

- Pradhana. 2015. Analisis Profitabilitas Usaha dan Nilai Tambah Produk Pada Usaha Keripik Singkong Geprek di Kabupaten Bogor (skripsi). Institute Pertanian Bogor. Bogor
- Rahmat, Mamat dan Bastoni. 2007. Kelayakan Finansial Budidaya Pohon Pengganti Sonor. *Info Sosial Ekonomi* Vol 07 No 4 Hal 233-247
- Suwignyo, Rujito Agus, Sabaruddin Kadir, Tengku Zia Ulqodry, Sarno, Agus Dwi Putra. 2017. *Pilot Project Implementasi Uji Coba Restorasi Gambut Terintegrasi di Desa Perigi, Kecamatan Pangkalan Lampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatera Selatan*. Laporan Akhir Pekerjaan Kegiatan Pilot Project Restorasi Gambut Badan Restorasi Gambut
- Sodikin, Erizal, Munandar, Arum Setiawan, Muh. Bambang Prayitno, Suwandi. 2017 *Pilot Project Implementasi Paludikultur Dan Agroforestry Lahan APL Di Desa Perigi, Pangkalan Lampam, KHG Sungai Sugihan –Sungai Lumpur, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan*. Laporan Akhir. Balai Restorasi Gambut dan Universitas Sriwijaya
- Tata, H.L, & Susmianto, A. (2016). *Prospek Paludikultur Ekosistem Gambut Indonesia*. Bogor, Indonesia: Forda Press.
- Umar, Harun, Imron Zahri, Salni, Yakup, Dwi Putro Priadi Chandra Irsan, Laila Hanum, Doni Setiawan, Yulisman. 2017. Riset Komoditi Lokal Potensial di Lahan Gambut KHG Sungai Saleh-Sungai Sugihan, Sungai Sugihan-Sungai Lumpur, dan Sungai Sebungbung-Sungai Batok Propinsi Sumatera Selatan. Laporan Akhir. Badan Restorasi Gambut dan Universitas Sriwijaya.
- Widayat, Widi. Pujiharto. Rahmi Hayati Putri. 2016. Analisis Kelayakan Usaha Tani Nanas (*Ananas comosus* Merr) di Desa Sirawak, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *AGRITECH: XVIII No 2. Hal: 93-100*
- Wijaya, A. Hardjanto, dan Hero. 2015. Analisis Finansial dan Pendapatan Hutan Rakyat Pulai (*Alstonia* sp.) di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sulvikultur Tropika*. Vol 06 No 3.
- Zidni, Shofia. 2017. Pengaruh Teknologi Terhadap Nilai Tambah Dan Profitabilitas Pada UKM Keripik Singkong Di Bogor. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.